

PETANI LERENG GUNUNG SINDORO TEMANGGUNG

Nikmati Manisnya 'Food Estate' Bawang Merah

PETANI di lereng Gunung Sindoro, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, merasakan 'buah manis' dari 'food estate' atau lumbung pangan yang diperkenalkan dan dikembangkan Pemerintah di daerah tersebut.

Di antara buah manis tersebut yakni peningkatan kuantitas dan kualitas hasil komoditas hortikultura yang ditanam. Pada panen bawang merah yang dilakukan petani, telah mencapai kisaran 15,7 ton perhektare.

Capaian panen pada food estate yang menjadi Program Strategis Nasional (PSN) 2020-2024 Pemerintah itu naik sekitar 3,2 ton perhektare. Sedangkan pada pengelolaan konvensional hasil terbesar yang diraih petani 12,5 ton perhektare.

Seorang petani di Desa Bansari, Kecamatan Bansari, Temanggung, Ngusman mengatakan, meski di tengah hujan ekstrem, hasil panen bawang merah di lahan food estate tetap baik. Di lahan miliknya rata-rata telah mencapai 15 ton perhektare. "Sebelum ikut food estate, panen berkisar 11-12 ton perhektare," ujarnya, Senin (14/2).

Dikemukakan, dibanding tahun lalu, hasil tahun ini lebih baik atau bahkan istimewa. Di tahun ini kendati hujan ekstrem mengguyur, hasilnya sekitar 14 ton perhektare. Menurut Ngusman, hama dan penyakit pada tanaman juga relatif terkendali, sehingga tanaman bisa tumbuh kembang optimal, termasuk masa perkembangan buah.

Ketua Kelompok Tani Siswanto mengatakan, panen bawang merah terus berlangsung. Meski sedang hujan ekstrem namun kualitas bawang merah masih bisa terkendali. Hama dan penyakit tetap ada sebab di musim hujan ekstrem memang waktunya banyak hama terutama jamur. Namun dengan adanya pendampingan

dari off taker dan Pemerintah, walaupun ada penurunan produktivitas tetapi relatif terkendali.

Dikatakan, harga bawang merah panen basah tanpa daun Rp 8.000 perkilogram dan Rp 6.000 perkilogram untuk bawang merah basah masih ada daun. "Sedangkan harga bawang merah kering Rp 13.000-Rp 15.000 perkilogram," kata Siswanto.

Ia berharap food estate terus berlanjut sehingga ada transfer keilmuan dan teknologi dalam penanaman hortikultura dan petani punya kepastian penjualan maupun harga.

Menurut Siswanto, sejumlah daerah dari luar Jawa telah berkunjung ke lahan food estate di Temanggung untuk belajar. Di antaranya dari Sulawesi. Mereka ingin meniru keberhasilan petani Temanggung.

Selain area penanaman hortikultura, juga dikembangkan pariwisata pertanian, perkebunan dan keindahan lingkungan Embung Bansari. "Wisatawan banyak berkunjung ke area food estate, mereka ingin menikmati keindahan Embung Bansari, yang menjadi sumber pengairan dan menikmati food estate itu sendiri," katanya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Temanggung Joko Budi Nuryanto mengatakan, food estate merupakan konsep pengembangan pangan yang dilakukan secara terintegrasi mencakup pertanian, perkebunan, bahkan peternakan di suatu kawasan.

Program food estate di Kabupaten Temanggung seluas 339 hektare, dengan komoditas bawang merah, bawang putih, cabai, dan kentang. Kawasan food estate tersebar di lima kecamatan, yakni Bansari, Bulu, Parakan, Kledung, dan



Lahan tanaman bawang merah area food estate di Lereng Gunung Sindoro, Temanggung.

KR-Zaini Arrosyid

Ngadirejo. "Di Kecamatan Bansari lahan food estate di sekitar Embung Bansari, Desa Bansari," jelasnya.

Untuk komoditas yang sudah panen bawang merah, sedangkan komoditas lain rata-rata menunggu panen. Untuk bawang merah produktivitas tertinggi 15,7 ton perhektare. "Dengan produksi 8 ton perhektare sebenarnya petani sudah impas, karena itu jika kini produksinya 15,7 ton perhektare, dapat dihitung berapa keuntungan petani," ujar Joko seraya menyampaikan program food estate melibatkan 32 kelompok tani yang mawadahi 1.120 petani.

Presiden Joko Widodo pada pertengahan Desember 2021 lalu meresmikan embung dan menanam bawang merah di lokasi food estate dalam kunjungan kerja di Bansari. Presiden mengatakan, melalui food estate diharapkan produktivitas pertanian bisa meningkat dan yang paling penting juga disiapkan off taker yang membeli bawang merah yang ditanam. Adanya Off taker maka ada kepastian harga dan pembeli, sehingga harga tidak dipermainkan para tengkulak.

Presiden berharap dengan produktivitas yang semakin baik dan intervensi di bibit, pendapatan petani akan meningkat. "Akan saya lihat setelah panen sehingga dapat memastikan kalau

nanti panen sudah terjadi, berarti perhektare mendapatkan berapa ton, kemudian ongkos produksinya berapa, maka ketemu bahwa para petani memang mendapatkan keuntungan dari tanam bawang merah ini," katanya.

Sekretaris Dirjen Hortikultura Retno Sri Hartati mengatakan, hasil panen petani langsung diambil off taker atau pembeli CV Sudah Ada dan PT Semangat Bersama Entrepreneurship (SBE), bahkan CV Sudah Ada telah memberikan uang muka kepada kelompok tani Rp 200 juta dan PT SBE Rp 500 juta.

Disampaikan, off taker berani membeli bawang merah basah daun dengan harga Rp 6.000 perkilogram dan kalau kering Rp 13.000 perkilogram. Namun yang terpenting, kata Retno, petani sudah ada jaminan, pada saat panen ada pembelinya dan sudah ada harga kontrak sebelumnya.

"Sistem food estate berbasis pada produk, artinya petani menanam konsentrasi pada produksi, hasil panennya sudah ada yang membeli dan harga ditentukan pada perjanjian kerja sama sebelumnya," katanya.

Program Food Estate Bidang Hortikultura di Kabupaten Temanggung kini telah menjadi rujukan pembelajaran daerah lain. Di antaranya dari Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Bupati Majene

Achmad Syukri beserta timnya melakukan kunjungan kerja pada Januari lalu.

Bupati Majene sangat terkesan melihat hamparan tanaman bawang merah dalam Program Food Estate di Bansari dan akan dikembangkan di daerahnya. "Insya Allah kami akan kembali ke sini dengan mengajak kepala desa kami untuk melihat lahan pertanian hortikultura ini," ucapnya.

"Adanya kunjungan seperti itu, kami sangat senang karena memang positif, berarti Temanggung memang maju di sektor pertanian. Temanggung punya andalan khususnya sektor tanaman pangan hortikultura," kata Sekda Kabupaten Temanggung Harry Agung Prabowo.

Sebelumnya, Achmad Syukri telah bertemu Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menyarakannya untuk berkunjung ke Temanggung jika ingin studi banding tentang food estate bidang hortikultura.

"Setelah kami melihat memang sangat luar biasa. Kami tertarik semua lahan dimanfaatkan petani, tidak ada lahan tidur. Sementara di daerah kami masih banyak lahan tidur. Karenanya kami akan kembali ke sini membawa kepala desa untuk studi banding," ucapnya.

(Zaini Arrosyid)

Grafis: Arko



Bawang merah hasil panen petani.

KR-Zaini Arrosyid

WISATA

Snorkeling, Trekking dan Jogging di Pantai Nglambor

DAERAH Istimewa Yogyakarta (DIY) yang berbatasan langsung dengan Laut Selatan atau Samudera Hindia di sisi Selatan, memiliki destinasi wisata pantai yang sangat lengkap dan beragam. Dari Pantai Krokoh di Songbanyu, Girisubo, Gunungkidul di ujung Timur hingga hutan mangrove di Jangkaran, Temon, Kulonprogo di ujung Barat, terbentang destinasi wisata pantai yang memiliki karakteristik berbeda-beda.

Untuk menikmati seluruh destinasi Pantai Selatan DIY ini, satu hari saja tidak akan cukup. Bahkan untuk menikmati keindahan pantai-pantai yang ada di Gunungkidul saja butuh beberapa hari jika ingin tuntas, mengingat sangat banyak objek wisata pantai di Gunungkidul yang bisa disinggahi. Apalagi dengan berkembangnya wisata di Gunungkidul, potensi wisata pantai yang selama ini belum terungkap, semakin banyak yang mulai dilirik wisatawan dan muncul sebagai destinasi baru.

Nah, kali ini yang kita kunjungi Pantai Nglambor, sebuah pantai yang menawarkan eksotisme tersendiri, terletak di Kalurahan Purwodadi, Kapanewon Tepus, Gunungkidul. Memang lebih dulu terkenal Pantai Baron, Krakal, Kukup, Sundak atau Sadeng, namun keindahan dan daya tarik Pantai Nglambor belakangan begitu cepat dikenal luas wisatawan, karena bisa jadi tidak ditemui di pantai-pantai lainnya.

Untuk mencapai Pantai Nglambor dibutuhkan sedikit perjuangan. Sebab lokasinya tidak bisa dijangkau langsung menggunakan kendaraan besar terutama mobil dan bus. Jadi wisatawan hanya bisa mengendarai mobil atau menumpang bus sampai tempat parkir. Selanjutnya dari tempat parkir menuju pantai, wisatawan bisa menggunakan jasa ojek sepeda motor, atau berjalan kaki melewati jalan cor semen sejauh sekitar satu kilometer, dengan kontur naik-turun.

Salah satu atraksi wisata yang bisa dinikmati di Pantai Nglambor yang terletak di sebelah Barat Pantai Siung dan sebelah



Wisatawan bisa bermain air laut ataupun snorkeling di Pantai Nglambor.

Timur Pantai Jogan ini adalah snorkeling atau selam permukaan. Pantai yang terletak sekitar 74 kilometer dari Kota Yogyakarta ini memiliki panorama alam pantai yang memukau. Tampak berdiri kokoh dua bukit batu karang besar menyerupai kura-kura raksasa di depan pantai berbentuk teluk ini.

Air lautnya yang jernih, menjadikan pengunjung bisa langsung menyaksikan keindahan pemandangan bawah air, berupa batu karang dengan aneka ragam

flora faunanya. Jika beruntung bisa melihat beragam jenis ikan, binatang dan biota laut lainnya di sela-sela batu karang maupun rumput laut.

Selain bermain air laut, wisatawan juga bisa berenang bahkan menyelam permukaan atau snorkeling, mengingat ombak laut yang tidak begitu besar. Hal ini disebabkan Pantai Nglambor yang posisinya berada di teluk. Jadi meskipun berbatasan langsung dengan Samudera Hindia atau Laut Selatan yang terkenal

besar ombaknya, namun kondisi air laut di Pantai Nglambor ini cukup kondusif untuk bermain-main di air laut di pantai.

Bahkan aktivitas snorkeling di Pantai Nglambor sudah dikenal hingga mancanegara. Tidak sedikit wisman yang datang ke Nglambor khusus untuk menikmati atraksi snorkeling. Bagi yang ingin mencoba menyelam permukaan tidak perlu khawatir soal piranti atau perlengkapannya. Sebab di Pantai Nglambor sudah banyak penyedia jasa perlengkapan snorkeling dengan harga sewa berkisar Rp 50.000-Rp 75.000.

Namun sebelum bermain snorkeling, sebaiknya mencermati kondisi cuaca terlebih dahulu. Lebih baik tanya kepada petugas wisata mengenai keadaan air pantai sedang surut atau naik. Menurut para penyedia jasa peralatan snorkeling, waktu paling baik untuk snorkeling yakni ketika air laut dan ombak tidak terlalu tinggi.

Tidak hanya bermain-main air laut, yang hobi trekking ataupun jogging, bisa ikut berekreasi sekaligus berolahraga di Pantai Nglambor. Sebab, di sekitar Pantai Nglambor terdapat perbukitan yang bisa dijelajahi dengan berjalan kaki ataupun berlari. Terdapat pula jembatan penyeberangan dari kayu untuk menuju tebing perbukitan.

Karakteristik Pantai Nglambor yang berbatasan dengan batu-batu karang dan

perbukitan kapur ini memiliki pasir pantai yang agak berbeda dengan pantai lainnya, tidak halus seperti pasir hitam melainkan sedikit kasar. Hal ini dikarenakan pasir Pantai Nglambor terbentuk dari pecahan cangkang biota laut dan batu karang yang tergerus ombak terus-menerus.

Capek bermain-main air laut, wisatawan bisa melepas penat dengan menikmati aneka makanan dan minuman di warung-warung yang berada di dekat pantai. Kelapa muda menjadi sajian paling tepat dinikmati usai berpanas-panasan di bawah terik matahari. Sementara jika perut sudah keroncongan, paling tepat jika memilih kuliner khas laut (seafood) seperti ikan, lobster, rajungan, udang, cumi, gurita, dan sebagainya, lengkap beserta lalapan dan sambalnya yang semakin menggugah selera. Warung-warung di tepi Pantai Nglambor ada yang menyediakan aneka jenis kuliner seafood khususnya beragam jenis ikan panggang maupun goreng.

Mau dimasak dengan saus tiram, asam manis, asam pedas lada hitam, atau cukup dengan ditaburi garam dan lada saja kemudian ditemani sambal matah, 'juru masak' di Pantai Nglambor siap melayani selera pengunjung.***

■ Teks dan foto-foto: M Nur Hasan

Grafis: Arko



Bukit batu karang menyerupai kura-kura raksasa di Pantai Nglambor.